

STRATEGI PERUSAHAAN DAERAH KOTA TOMOHON DALAM PENANGANAN SAMPAH DI PASAR BERIMAN KOTA TOMOHON

Denada Levinki Gosal¹

Sarah Sambiran²

Ismail Rachman³

Abstrak

Lingkungan merupakan kesatuan ruang dengan semua benda dan makhluk hidup, termasuk di dalamnya ada manusia dan makhluk hidup lainnya dengan segala kegiatannya, salah satu faktor yang menjadi penyebab penurunan kualitas lingkungan yaitu pemikiran masyarakat yang cenderung lebih mementingkan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka tanpa diimbangi dengan sikap peduli terhadap lingkungan hidup terlihat dari peningkatan volume sampah. Secara umum sampah bisa mempengaruhi kesehatan masyarakat sekitar, Karena untuk jenis sampah tertentu bisa menimbulkan sumber penyakit, Sampah bisa menurunkan keindahan atau nilai estetika kota, dimana penanganan sampah yang buruk Sampah bisa menyebabkan polusi udara dan bau busuk yang menyengat, Sampah bisa menyebabkan bahaya banjir pada musim penghujan, dimana sampah yang tidak terangkut dapat menjadi penyumbat saluran-saluran air. Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas masyarakat. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Seiring dengan tumbuhnya sebuah kota, bertambah pula beban yang harus diterima kota tersebut. Salah satunya adalah beban akibat dari sampah yang diproduksi oleh masyarakat perkotaan secara kolektif.

Kata Kunci : Strategi, Sampah, Pasar.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Pemerintahan FISPOL-Unsrat.

² Ketua Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi.

³ Sekretaris Penguji/Dosen Pembimbing Skripsi.

Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi yang sangat pesat menyebabkan kemajuan di segala bidang, dan sekaligus menimbulkan dampak yang tidak diinginkan. Dampak kemajuan teknologi yang sangat menonjol ini menjadi dampak global, sehingga ini menjadi perhatian semua negara di dunia. Dampak lingkungan hidup yang sudah mengglobal ini tidak semata-mata akibat kemajuan teknologi yang pesat, tetapi akibat ulah manusianya.

Di Indonesia sampah merupakan benda yang dipandang sebelah mata oleh masyarakat, seiring bertambahnya penduduk yang berurbanisasi dari tahun ke tahun, sehingga kebutuhan barang rumah tangga semakin besar, dan menimbulkan dampak buruk seperti sampah. Sampah seolah-olah tidak memiliki manfaat apapun dan dianggap sebagai sumber bencana alam seperti banjir, wabah dan lain sebagainya.

Sedangkan manusia hidup di dunia menentukan lingkungannya atau di tentukan oleh lingkungannya. Alam secara fisik dapat di manfaatkan untuk kepentingan manusia dalam mengupayakan kehidupan yang lebih baik dan sehat menjadi tidak baik dan tidak sehat dan dapat pula sebaliknya, apabila pemanfaatannya tidak sesuai dengan kemampuan situasinya. Langkah-langkah mengatasi masalah yang dihadapi oleh pemerintah, dan masyarakat dalam menangani sampah terkait penanganan sampah serta pelaksanaan yang belum maksimal terhadap regulasi-regulasi mengenai penanganan sampah.

Dalam Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Kebijakan Pemerintah Mengatasi Permasalahan Penduduk Tentang Pengelolaan Sampah, sudah menjadi tanggung jawab

pemerintah termasuk masalah pembiayaannya. Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas masyarakat. Setiap aktivitas manusia pasti menghasilkan buangan atau sampah. Seiring dengan tumbuhnya sebuah kota, bertambah pula beban yang harus diterima kota tersebut. Salah satunya adalah beban akibat dari sampah yang diproduksi oleh masyarakat perkotaan secara kolektif. Untuk kota-kota besar, sampah akan memberikan berbagai dampak negatif yang sangat besar apabila penanganannya tidak dilakukan secara cermat dan serius yaitu mengakibatkan terjadinya perubahan keseimbangan lingkungan yang merugikan atau tidak diharapkan sehingga dapat mencemari lingkungan baik terhadap tanah, air dan udara. Pengelolaan sampah secara efektif dan efisien harus dijalankan oleh semua pihak, baik masyarakat maupun pemerintah.

Bertambahnya penduduk di Kota Tomohon dan perubahan pola konsumsi masyarakat kota menimbulkan bertambahnya volum, jenis, dan karakteristik sampah yang semakin beragam. Sampah telah menjadi permasalahan nasional sehingga pengelolaannya perlu dilakukan secara komprehensif, pengelolaan sampah diperlukan kepastian hukum, kejelasan tanggung jawab dan kewenangan pemerintah daerah, serta peran masyarakat sehingga pengelolaan sampah dapat berjalan secara profesional, efektif dan efisien.

Hal ini mengakibatkan banyak para pembeli di pasar merasa kurang nyaman akibat sampah yang sudah berhari-hari tertumpuk dan ini juga bisa menyebabkan para masyarakat yang tinggal di sekitaran pasar merasa terganggu dengan bau busuk dari

sampah tersebut dan bisa mengakibatkan timbul penyakit pada masyarakat yang tinggal di sekitar lingkungan pasar beriman kota Tomohon.

Tinjauan Pustaka

Menurut Anshori (2014:18) Strategi adalah penempatan misi instansi, penetapan sasaran organisasi dengan mengingat eksternal dan internal, perumusan kebijakan dan cara tertentu untuk mencapai sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat, sehingga tujuan dan sasaran utama organisasi akan tercapai.

Strategi merupakan alat untuk mencapai tujuan. Definisi strategi pertama yang dikemukakan oleh Chandler dalam Sedarmayanti (2014:4) menyebutkan bahwa strategi adalah tujuan jangka panjang dari suatu perusahaan, serta pendayagunaan dan alokasi sumber daya yang penting untuk mencapai tujuan tersebut. Pemahaman yang baik mengenai konsep strategi dan konsep lain yang berkaitan, sangat menentukan suksesnya strategi yang disusun.

Sampah adalah barang yang dianggap sudah tidak terpakai dan dibuang oleh pemilik/pemakai sebelumnya, tetapi bagi sebagian orang masih bisa dipakai jika dikelola dengan prosedur yang benar. (Panji Nugroho, 2013).

Penumpukan sampah disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah volume sampah yang sangat besar sehingga melebihi kapasitas daya tampung tempat pembuangan sampah akhir (TPA). Pengelolaan sampah yang terjadi selama ini dirasakan tidak memberikan dampak positif kepada lingkungan, dan

kurangnya dukungan kebijakan dari pemerintah.

Menurut Clifford Geertz dalam (Damsar, Indrayani 2018: 9) pengertian pasar sebagai kata serapan dari bahasa parsi, yaitu "bazar", lewat bahasa Arab bermakna suatu pranata ekonomi dan sekaligus cara hidup, suatu gaya umum kegiatan ekonomi yang mencapai segala aspek dari masyarakat, dan suatu dunia sosial budaya yang lengkap dalam sendirinya. Jadi dalam pandangan Geertz, merupakan gejala-gejala alami dan gejala kebudayaan, dimana keseluruhan kehidupan masyarakat pendukungnya dibentuk oleh pasar.

Menurut Mankiw (2007: 7) pasar adalah sekumpulan pembeli dan penjual dari sebuah barang atau jasa tertentu. Para pembeli sebagai sebuah kelompok yang menentukan permintaan terhadap produk dan para penjual sebagai kelompok menentukan penawaran terhadap produk.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D(2017:9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan fokus penelitian dengan

tujuan agar penelitian yang di lakukan tidak membahas hal-hal di luar konteks yang di pilih oleh penulis. Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu Strategi Perusahaan Daerah Pasar dalam Penanganan Sampah di Pasar Beriman Kota Tomohon dengan menggunakan konsep strategi dari Salusu dilihat dari :

1. *Corporate Staregy* (Strategi Organisasi)
2. *Program Strategy* (Strategi Program)
3. *Resource Support Strategy* (Strategi Pendukung Sumber Daya)

Hasil Penelitian

Perusahaan Daerah Pasar Kota Tomohon merupakan lembaga yang memiliki tugas dan kewenangan dibidang pelayanan publik khususnya pedagang yang beraktifitas dipasar Tomohon. Hal ini di buktikan dengan adanya dasar hukum pendirian PD Pasar Kota Tomohon Peraturan Daerah Kota Tomohon Nomor 12 Tahun 2006 tentang Pembentukan Perusahaan Daerah Pasar. Pasar memiliki posisi yang sangat strategis secara ekonomi, politik dan pembangunan. Secara ekonomi pasar menyajikan komoditi-komoditi, baik hasil dari alam maupun karya manusia dalam bentuk apapun. Keberadaan Pasar Tomohon saat ini sudah bisa di katakan maju karena dengan adanya pembuatan Pasar Beriman. Pasar beriman ini dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, menjaga stabilitas harga bahan pokok, meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta mampu meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kota Tomohon. Pasar Tomohon juga sudah di katakan sebagai pasar pariwisata yang menjual berbagai macam bahan kebutuhan pokok, hortikultura dan berbagai macam

daging hewan yang tidak dijual di pasar lain di Indonesia tetapi ada di pasar Tomohon sehingga pula disebut sebagai pasar ekstrim dan unik. Maka dengan demikian dengan keberadaan pasar ini tentunya penting bagi pegawai perusahaan daerah Pasar Kota Tomohon dalam menjaga keamanan maupun kebersihan yang ada di area pasar beriman Tomohon.

Strategi suatu seni dalam menyusun rencana suatu organisasi untuk memastikan tujuan yang ingin dicapai tersebut dapat tercapai dengan baik dan terlaksana dengan efektif. Strategi yang diciptakan diharapkan dapat disesuaikan dengan lingkungan internal ataupun eksternal organisasi. Strategi yang mampu menyesuaikan antara kemampuan dan sumber daya organisasi dengan lingkungannya dapat dipastikan mampu untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dari hasil penelitian salah satu penyumbang sampah terbesar di Kota Tomohon adalah pasar Beriman Kota Tomohon.

Pasar beriman Kota Tomohon merupakan salah satu wadah perekonomian sebagian besar masyarakat Kota Tomohon. Aktivitas yang ada baik itu jual beli antara pedagang dengan pengunjung atau pembeli secara tidak langsung dapat menyebabkan adanya timbulan sampah pada pasar itu setiap harinya. Sampah pasar memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dengan sampah dari perumahan. Komposisi sampah pasar lebih dominan sampah organik. Sampah-sampah plastik jumlahnya lebih sedikit daripada sampah perumahan. Apalagi jika sampahnya berasal dari pasar sayur atau pasar buah limbahnya akan lebih banyak sampah organik.

Dalam penanganan sampah di pasar beriman kota Tomohon, PD pasar memiliki strategi dalam menghadapi banyaknya sampah yang ada. Strategi penanganan sampah di pasar beriman Tomohon meliputi perencanaan untuk kegiatan-kegiatan pewadahan sampah, pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, pengolahan sampah dan pembuangan akhir sampah. Oleh karena itu strategi penanganan sampah PD pasar tomohon yang terdiri dari kegiatan pewadahan sampai dengan pembuangan akhir sampah harus bersifat terpadu dengan melakukan pemilahan sejak dari sumbernya.

Dari hasil penelitian juga PD pasar kota Tomohon memiliki strategi program dalam penanganan sampah dimana salah satu strategi dengan merevitalisasi pasar, dalam pelaksanaan revitalisasi Mulai dari kondisi fisik, manajemen, sosial dan ekonomi. Revitalisasi fisik Pasar Tomohon dengan menata ulang kembali kondisi pasar yang bersih, rapi, dan nyaman dengan melakukan penataan kembali keseluruhan kios dan los pedagang pasar dan memperbaiki sarana prasarana Pasar Tomohon.

Revitalisasi dalam aspek ekonomi Pasar Tomohon dikarenakan dapat mensejahterakan ekonomi pedagang serta meningkatkan nilai tambah bagi ekonomi pasar secara menyeluruh. Revitalisasi manajemen dengan diadakannya penarikan retribusi perhari, hal ini dilakukan supaya pedagang tidak merasa keberatan dengan penarikan yang ada. Untuk revitalisasi sosial meliputi mengutamakan warga sekitar yang berdagang dan ingin bekerja di pasar, serta supaya sesama pedagang menjadi lebih akrab dan berhubungan baik. Kemudian untuk revitalisasi ekonomi seperti memperbaiki kondisi

ekonomi dipasar ini agar nantinya setelah ada pasar yang bagus bersih akan meningkatkan pendapatan pedagang juga semakin meningkat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Pasar Beriman Tomohon, secara umum menunjukkan bahwa revitalisasi pasar atau pembangunan Pasar beriman Tomohon berdampak positif dalam aspek penanganan sampah, pembangunan, fasilitas dan infrastruktur pasar.

Kesimpulan

1. Strategi organisasi yang dimiliki oleh perusahaan daerah pasar kota Tomohon adalah dengan perencanaan serta mengikuti visi dan misi yang telah ditetapkan oleh PD pasar Kota Tomohon.
2. Strategi program revitalisasi pasar, merupakan suatu upaya bagi pemberdayaan pelaku pasar. Peran dan fungsi dari paguyuban tersebut antara lain sebagai wadah untuk aspirasi pedagang dan kemudian menjembatani komunikasi antara pedagang dengan pengelola khususnya dalam penanganan sampah.
3. Untuk menunjang strategi PD pasar tomohon dalam penanganan sampah tidak sesuai dengan sumber daya yang ada, dimana kurangnya armada pengangkut sampah sehingga sampah sering bertumpuk di lingkungan pasar beriman kota Tomohon.

Saran

1. Perusahaan Daerah Pasar lebih mengaktifkan lagi dstrategi dalam penanganan sampah di lingkungan pasar dengan berlandaskan visi dan misi dari PD pasar Kota Tomohon.
2. Dalam revitalisasi pasar ditinjau kembali untuk memprioritaskan

- kebersihan pasar dengan berkoordinasi dengan para pedagang.
3. Meanambah Sumber Daya baik itu sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana (Penambahan armada pengangkut sampah)

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, B. (2006). *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta: EGC.
- Damsar, Indriyani. (2018). *Pengantar Sosiolog Pasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kurniawan, P. (2015). *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Yogyakarta: CV.Andi Offset.
- Mankiw. (2007). *Makro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mashudi, Taufiq. Priana. (2017). *Pengantar Teori Ekonomi*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Muhammad, S. (2012). *Strategi Pemerintahan*. Jakarta: Erlangga.
- Nudin, I. (2013). *Kebijakan Pemerintah Kabupaten Tangerang tentang Pengelolaan Sampah di TPA Jatiwaringin Tangerang*. Jakarta: Universitas Islam Negeri Hidayatulla.
- Nugroho, P. (2013). *Panduan Membuat Kompos Cair*. Jakarta: Pustaka Baru.
- Robinson, J. A. (2008). *Manajemen Strategis Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi, *Manajemen Strategis*, Bandung: CV Alfabeta, 2015, h. 252